

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan secara langsung di BAZNAS Kota Banjarmasin untuk mengkaji secara mendalam peran transformasi promosi digital dalam meningkatkan minat berzakat.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode analisis deskriptif kualitatif, seperti menganalisis, meringkas, menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dan terjadi di lapangan. Maka dari itu, penelitian metode deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penggambaran dan penjelasan fenomena penelitian secara rinci dan jelas melalui kata-kata. Ini melibatkan penilaian kualitas konsep dari kalimat yang menggambarkan pikiran dan perasaan, dengan tujuan menyajikan informasi secara akurat dan lengkap tentang fenomena yang diteliti, tanpa menambah atau mengurangi alur cerita atau makna dari tulisan yang dianalisis.<sup>1</sup> Penelitian dengan metode ini sebagai penemuan dan penggambaran secara positif dalam kegiatan yang dilakukan dan dampak dari suatu tindakan yang dilakukan dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup> Urip Sulistiyo Ph.d dan PT Salim Media Indonesia, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Salim Media Indonesia, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan data hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan yang utuh dan tersusun terkait dengan peran transformasi promosi digital dalam meningkatkan minat zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin sesuai dengan rumusan masalah yang ditulis oleh peneliti. Pada penelitian ini akan melakukan wawancara dan observasi agar mendapatkan informasi langsung di lapangan, pengumpulan data, ataupun keterangan lainnya langsung dalam hal-hal yang berhubungan dengan peran transformasi promosi digital dalam meningkatkan minat zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Banjarmasin yang bertempat di Jalan Lingkar dalam selatan, Kel. kelayan timur, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70243

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan benda atau tempat data variable penelitian yang melekat pada permasalahan. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ialah orang-orang yang bekerja di dalam bidang pengumpulan di BAZNAS Kota Banjarmasin. Bidang pengumpulan adalah orang yang bertugas untuk menjalankan, merancang, mengembangkan, dan bahkan mengomunikasikan serta merasakan dampak dari promosi digital.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi Objek penelitian ini yaitu peran transformasi promosi digital pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data primer dalam bentuk opini yang diperoleh dengan cara observasi langsung ke BAZNAS Kota Banjarmasin, wawancara dengan Bapak M. Noor Aldy, S.M, Bapak Muhammad Ibnu Amin, S.H, dan dokumentasi dari beberapa pihak yang terkait langsung dengan kantor BAZNAS Kota Banjarmasin.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, maupun dokumen lain yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena sesuai dengan kebutuhan penelitian. Keberadaan data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang telah diperoleh peneliti. Sumber data tersebut dapat berasal dari internet, dokumen resmi, arsip, maupun berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Wawancara**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi, keterangan, atau pendapat mengenai suatu persoalan tertentu. Dalam penelitian, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti

memperoleh informasi secara langsung dari informan melalui pertanyaan yang telah disiapkan. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara pewawancara dan narasumber dalam suasana komunikasi yang nyaman sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih mendalam.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengenal, mencari atau variable yang lain dalam bentuk tulisan, gambaran, buku, maupun karya dan lainnya. Dokumentasi bisa berupa karya, seperti film, sketsa, seni gambar dan sejenis lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data, dokumen-dokumen ataupun foto mengenai peran transformasi promosi digital dalam meningkatkan minat zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

## 3. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti dengan cara sistematis dan terencana. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pencatatan peristiwa yang telah diperkirakan sebelumnya, tetapi juga mencakup berbagai temuan lain yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Semakin banyak informasi yang berhasil dihimpun melalui pengamatan, semakin besar pula peluang peneliti untuk memahami fenomena yang sedang dikaji. Oleh karena itu, observasi perlu dilakukan secara menyeluruh disertai pencatatan yang rinci agar seluruh data yang relevan dapat terdokumentasi dengan baik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan informasi yang bertujuan untuk mengorganisasikan data, menemukan pola, menentukan tema, serta menyusun pemahaman yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan terhadap data yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, dipilih berdasarkan tingkat relevansinya dengan tujuan penelitian, disusun secara sistematis, dan selanjutnya diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga tahapan, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tahap ini membutuhkan ketelitian, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman yang memadai terhadap objek penelitian. Mengingat jumlah data yang terkumpul biasanya cukup besar, peneliti perlu melakukan pencatatan secara rinci agar informasi yang relevan tidak terlewatkan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dirangkum serta dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan pengelompokan data, penyusunan catatan lapangan, serta pemilahan hasil wawancara dan dokumentasi yang dianggap penting untuk dianalisis lebih lanjut.

### 2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi selesai dilaksanakan. Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian sekaligus membantu merencanakan langkah analisis berikutnya. Data

yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi kemudian disusun dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Dokumentasi (CD), dan Catatan Lapangan (CL). Setiap data diberi kode tertentu agar tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelusuran, pengelompokan, dan analisis secara lebih cepat dan terarah.

### 3. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara sehingga dapat mengalami perubahan apabila ditemukan data baru yang lebih kuat selama proses penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, setiap kesimpulan harus didukung oleh bukti yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data tambahan, hasil temuan tersebut digunakan untuk menguji dan memperkuat kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan akhir yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta mampu menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.<sup>3</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian, peneliti melakukan proses pengumpulan data secara berkelanjutan agar informasi yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan objek yang dikaji, yaitu Peran Transformasi Promosi Digital dalam Meningkatkan Minat Zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin. Dalam proses ini, peneliti

---

<sup>3</sup> Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (UI Press, 1992).

menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk menguji dan memastikan validitas data yang diperoleh.

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan sumber atau informasi lain di luar data utama, yang berfungsi sebagai alat pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Terdapat empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun, dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh melalui waktu, metode, dan sumber yang berbeda, seperti:

1. Membandingkan data dari hasil observasi dengan data dari wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.